

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Sekolah merupakan suatu sistem yang menjadi salah satu sarana dalam mencapai keberhasilan dunia pendidikan. Sekolah menjadi wadah penyelenggaraan pendidikan formal bagi anak setelah menempuh pendidikan pertamanya di lingkungan keluarga. Salah satu peran pendidikan adalah sebagai alat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencetak generasi muda yang bermartabat. Ukuran tingginya martabat sebuah bangsa dapat di lihat dari keberhasilan di bidang pendidikannya. Menurut S.Nasution kualitas bangsa di masa mendatang sangat bergantung pada pendidikan yang ditempuh anak-anak saat ini.<sup>1</sup> Hal tersebut juga sesuai dengan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Upaya untuk mencapai keberhasilan pendidikan tidak bisa lepas dari peran beberapa pihak, diantaranya pengelolaan pendidikan dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada. Lembaga pendidikan (sekolah) harus melaksanakan pengelolaan

---

<sup>1</sup> Siti Farikhah dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018),59.

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2009),6.

pendidikan dengan baik agar seluruh aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, untuk menjadi sekolah yang unggul, sebuah lembaga harus memiliki sumber daya manusia yang berkompeten yang mampu menjalankan pengelolaan pendidikan dengan baik.

Manajemen pendidikan berasal dari dua kata, yaitu manajemen dan pendidikan. Manajemen merupakan proses yang terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Sedangkan Pendidikan, *Langeveld* mengartikan pendidikan sebagai usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak dalam menuju proses pendewasaan anak tersebut, atau lebih tepatnya membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap kewajiban yang diberikan kepadanya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 dan 3 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk meningkatkan, memperbaiki, mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap, serta akhlak seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Proses pendidikan menunjukkan adanya aktivitas dan interaksi dinamis yang dilakukan secara sadar dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian manajemen dan pendidikan di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan suatu aktivitas atau rangkaian

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003

kegiatan berupa proses pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan (sekolah) untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Saat ini dunia pendidikan sedang gencar bersaing menciptakan sekolah yang mampu menghasilkan output (lulusan) yang memiliki keterampilan di berbagai bidang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan di lingkungan masyarakat. Upaya untuk menciptakan lembaga pendidikan yang unggul dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan program dan strategi pendidikan sebagai wahana dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Agar menjadi sekolah yang unggul, beberapa sekolah sudah menjalankan pengelolaan pendidikan dengan menerapkan beberapa program khusus di lembaganya. Salah satu sekolah yang dimaksud adalah TK Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Kediri. TK Islamic International School adalah lembaga pendidikan formal yang dibangun dengan visi menjadi sekolah unggul yang bisa mencetak generasi muda yang berpendidikan tinggi dan memiliki pengetahuan yang luas. Sekolah tersebut berbeda dengan lembaga pada umumnya, karena TK tersebut adalah TK bertaraf internasional berbasis islami. Kurikulum yang di terapkan di TK Islamic Internatioanl School adalah perpaduan kurikulum nasional dengan kurikulum internasional dari Singapura.

Sekolah yang dipelopori oleh bapak Dahlan Iskan ini menjadi salah satu sekolah favorit karena dianggap mampu mencetak generasi Islam yang berwawasan luas dan mampu bersaing di tingkat Internasional. Seluruh peserta didik dibekali dengan pendidikan berbasis sains-teknologi serta kemampuan berbahasa Inggris (*English Language*) dan bahasa Indonesia, (*Indonesian Language*).<sup>4</sup> Pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah mencakup pengelolaan seluruh aktifitas di sekolah yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, hal menarik yang ingin diteliti oleh penulis adalah tentang bagaimana manajemen pendidikan yang dilaksanakan di sekolah bertaraf Internasional agar menjadi sekolah yang unggul dengan judul penelitian: **“Manajemen Pendidikan TK Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Kediri Menjadi Sekolah Unggul.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas, maka fokus yang di pilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana perencanaan pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri ?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri ?

---

<sup>4</sup> Dokumen Buku Profil Tk Islamic International School PSM Kediri.

- 3) Bagaimana evaluasi pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perencanaan pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri.
2. Mengetahui pelaksanaan pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri.
3. Mengetahui evaluasi pendidikan di TK Islamic International School PSM Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis berharap hasil yang diperoleh dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis.

- a. Manfaat secara teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu pendidikan terutama di bidang manajemen kelas.

- b. Manfaat secara praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1) Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi media pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam rangka memperoleh pengetahuan apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang pengelolaan lembaga pendidikan.

2) Lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan motivasi kepada lembaga yang diteliti dalam mengembangkan strategi yang digunakan dalam menjadi sekolah unggul melalui pengelolaan pendidikan di lembaganya.

3) Pembaca pada umumnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu baru kepada pembaca, menjadi acuan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian di bidang yang sama.

## **E. Telaah Pustaka**

Kajian terdahulu adalah penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan untuk meminimalisir terjadinya plagiarisme. Adapun hasil penelitian yang relevan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah:

1. Aminatul Zahroh dalam penelitiannya membahas tentang Manajemen Sekolah Unggulan: Strategi Pengembangan Kapasitas Sekolah Menuju Pendidikan Bermutu. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tentang upaya-upaya perbaikan sekolah melalui pengembangan kapasitas. Pengembangan kapasitas ini juga berkaitan erat dengan organisasi pembelajaran dan komunitas pembelajar. Upaya peningkatan kapasitas sekolah terdiri atas tiga komponen inti dari kapasitas organisasi sekolah, yaitu: pengetahuan dan keterampilan dari individu, komunitas belajar profesional, dan koherensi program, yaitu sejauh mana program-program sekolah untuk belajar para siswa dan staf yang dikoordinasikan, terfokus pada tujuan pembelajaran yang jelas dan berkelanjutan selama periode waktu yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada fokus penelitiannya. Jika pada penelitian yang akan dilakukan fokusnya terdapat pada manajemen pendidikan agar dapat menciptakan sekolah yang unggul melalui program pendidikan, sedangkan pada penelitian tersebut difokuskan pada upaya peningkatan kapasitas sekolah agar dapat menciptakan sekolah yang unggul

2. Fahrina Yustiasari Liriwati<sup>1</sup>, Abdul Syahid dan Mulyadi dalam penelitiannya yang berjudul Manajemen Sekolah Menuju Sekolah Unggulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam mewujudkan sekolah yang unggul

---

<sup>5</sup> Aminatul Zahroh, *Manajemen Sekolah Unggulan: Strategi Pengembangan Kapasitas Sekolah Menuju Pendidikan Bermutu*. (Pascasarjana IAIN Tulungagung )

sekolah menerima dan menyeleksi secara ketat siswa yang masuk dengan kriteria memiliki prestasi akademik yang tinggi. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dan penentu kebijakan dalam mengimplementasikan pembelajaran menjadi indikator yang paling utama dalam mewujudkan sekolah unggulan. Program yang dicanangkan pemerintah ini merupakan langkah positif untuk mensejajarkan kualitas sekolah unggulan dengan sekolah umum, baik manajemennya maupun output yang dihasilkan, sehingga memiliki nilai di banding output dari sekolah lain.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada fokus penelitiannya. Jika pada penelitian yang akan dilakukan fokusnya terdapat pada manajemen pendidikan agar dapat menciptakan sekolah yang unggul melalui program pendidikan, sedangkan pada penelitian tersebut dalam menciptakan sekolah yang unggul di capai dengan melakukan penyaringan SDM yang benar-benar memiliki prestasi akademik yang tinggi

3. Sabar Budi Raharjo dalam penelitian yang berjudul *Manajemen Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Unggul Yang Menyenangkan: Studi Kasus Di Sman 1 Sleman Yogyakarta School*. Dalam penelitian ini membahas tentang penyelenggaraan sekolah yang menyenangkan di SMA Negeri I Pakem Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri I Pakem Sleman

---

<sup>6</sup> Liriwati, Fahrina Yustiasari. Abdul Syahid, Mulyadi. *Manajemen Sekolah Menuju Sekolah Unggulan. (Al-Afkar: Jurnal Keislaman dan Peradaban, Vol.9 No.1, April 2021)*

merupakan sekolah yang menyenangkan baik dari segi kepemimpinan kepala sekolah, dukungan pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran, layanan prima, dan iklim kelas. Pengelolaan sekolah terfokus pada hal-hal tersebut yang mengkondisikan Sekolah Menengah Atas Negeri I Pakem menjadi sekolah favorit, unggulan, dan menyenangkan. Dalam hal ini Kepemimpinan kepala sekolah merupakan indikator yang paling utama dalam mewujudkan sekolah unggul yang menyenangkan.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada fokus penelitiannya. Jika pada penelitian yang akan dilakukan fokusnya terdapat pada manajemen pendidikan agar dapat menciptakan sekolah yang unggul melalui program pendidikan, sedangkan pada penelitian tersebut dalam menciptakan sekolah yang unggul melalui kepemimpinan kepala sekolahnya.

---

<sup>7</sup> Sabar Budi Raharjo, Manajemen Sekolah Untuk Mencapai Sekolah Unggul Yang Menyenangkan: Studi Kasus Di Sman 1 Sleman Yogyakarta School, (*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 1, Nomor 2, Agustus 2016)

